

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA BUSANA MUSLIMAH

DI MTs. MA'ARIF NU SRAGI KECAMATAN SRAGI

KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



15SK159021.00

Oleh :

NADIROTUL ASRORIYAH

NIM. 2021110020

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	21 maret 2014
NO. KLASIFIKASI	:	PA1.15.00.90
NO. INDUK	:	15.90.21

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NADIROTUL ASRORIYAH

NIM : 2021110020

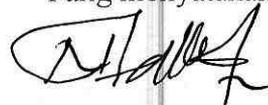
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA BUSANA MUSLIMAH DI MTs. MA’ARIF NU SRAGI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, **23** Oktober 2014

Yang menyatakan



**NADIROTUL ASRORIYAH**

NIM. 2021110020





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NADIROTUL ASRORIYAH**

NIM : **2021110020**

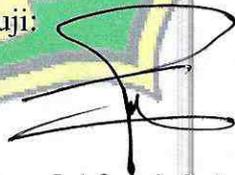
JUDUL : **PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA  
BUSANA MUSLIMAH DI MTs. MA'ARIF NU SRAGI  
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Yang telah diujikan pada hari Kamis, 23 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana srata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

  
**Salafuddin, M.Si**

Ketua

  
**Akhmad Afroni, S.Ag, M.Pd**

Anggota

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Ketua



**Dr. H. Ade Ded Rohayana, M. Ag**

NIP. 19910101199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang dan sebagai tanda ucapan terima kasih untuk:

1. Ayahanda (Wajito) dan Ibunda (Mulatsih) yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta semangat dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesan saya.
2. Kakakku Budi Mulyanto S.Pd dan adikku Yeni Nur Indahwati yang selalu membuatku bahagia dan memberi semangat tiada tara dalam hari-hariku.
3. Calon Suamiku, Ranu Gary Sanjaya S. Kep, Ns yang selalu memberi semangat dan senantiasa menemaniku dikala suka maupun duka.
4. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2010 yang telah mengisi hari-hariku dalam kebersamaan.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan serta almamater tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ  
مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا

رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

*"Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Aḥzāb, 33: 59).*

## ABSTRAK

Asroriyah, Nadirotul. 2014. Persepsi Peserta Didik Terhadap Etika Busana Muslimah Di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Fachrullah, M. Hum.

Kata Kunci: Persepsi, Etika, dan Busana Muslimah.

Etika merupakan watak kesusilaan, adat atau perilaku, dikaitkan dengan tata tertib, tata tertib diciptakan oleh sekolah guna mendidik peserta didiknya (siswi) menjadi pribadi yang disiplin, salah satunya adalah tata tertib berpakaian. Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini, banyak para remaja memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam khususnya para pelajar. MTs. Ma'arif NU Sragi merupakan lembaga pendidikan swasta yang mewajibkan seluruh siswinya untuk berbusana muslimah. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah. Terdapat beberapa siswi yang mengenakan pakaian ketat, rok di bawah pinggang sehingga terlihat lekuk tubuhnya dan memakai jilbab transparan sehingga terlihat rambutnya, hal tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah Bagaimana aturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan? Bagaimana pelaksanaan berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan? Bagaimana persepsi peserta didik terhadap etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pentingnya berbusana muslimah dalam melaksanakan tata tertib sekolah sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berpakaian baik di sekolah ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, interview, dokumentasi dan analisa data. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dalam pelaksanaannya data dianalisis dengan menggunakan metode induktif, suatu cara yang menyajikan data yang berangkat dari fakta kasus, kejadian-kejadian yang konkrit, kemudian dari kejadian-kejadian yang konkrit tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini bahwa persepsi peserta didik terhadap etika busana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut: Aturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan adalah secara umum sudah dapat dikatakan menutupi aurat, akan tetapi masih terdapat beberapa siswi yang belum memenuhi kriteria tertentu dalam syariat Islam. Pelaksanaan dalam berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan adalah sudah terlaksana dengan baik, bahwa cara berpakaian atau berbusana siswi MTs. Ma'arif NU Sragi sebagian besar sudah cukup baik dimana para siswa mengenakan seragam yang sopan dan sesuai dengan tata tertib madrasah hanya

saja masih ada beberapa yang melakukan pelanggaran seperti rok yang agak ketat dan jilbab yang transparan (terlihat rambutnya). Persepsi peserta didik (siswi) terhadap etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan bahwa ada dua persepsi yaitu Persepsi positif bahwa berbusana muslimah bukan saja suatu aturan atau tata tertib madrasah saja melainkan suatu kewajiban wanita muslim untuk menutup aurat, dan Persepsi negatif bahwa tidak semua siswi yang berbusana muslimah berkelakuan atau berakhlak layaknya wanita muslimah, melainkan berbusana karena aturan atau tata tertib dari sekolah (madrasah) bukan dari kesadaran diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Etika Busana Muslimah Di MTs. Ma’arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menghantarkan penulis untuk mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai *’ulya* yang menjadi pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M .M.. selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.

4. Bpk Drs. H. Fachrullah, M. Hum selaku pembimbing yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. MTs. Ma'arif NU Sragi yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Civitas Akademika STAIN Pekalongan.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Penulis



Nadirohul Asroriyah  
2021110020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II PERSEPSI DAN ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH</b>	
A. Persepsi .....	20
1. Pengertian Persepsi .....	20
2. Proses Persepsi .....	21
3. Jenis-jenis Persepsi.....	22
4. Factor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	22
5. Tujuan Persepsi .....	23
B. Etika Berbusana Muslimah.....	24
1. Pengertian Etika Busana Muslim.....	24

2. Definisi Etika .....	24
3. Istilah yang Sering Identik dengan Etika.....	24
4. Etika Busana Muslimah .....	25
5. Pengertian busana muslim.....	25
6. Kriteria Busana Muslim.....	28
7. Syarat-syarat Jilbab.....	30
C. Hukum Menutup Aurat dan Memakai Busana Muslim .....	32
1. Fungsi Busana Muslimah.....	35
D. Hikmah Menutup Aurat dan Memakai Busana Muslimah.....	40

**BAB III PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA BUSANA  
MUSLIMAH DI MTs. Ma'arif NU SRAGI KECAMATAN  
SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs. Ma'arif NU Sragi .....	45
1. Profil MTs. Ma'arif NU Sragi .....	45
2. Sejarah Berdirinya MTs. Ma'arif NU Sragi .....	46
3. Letak Geografis MTs. Ma'arif NU Sragi .....	47
4. Visi dan Misi MTs. Ma'arif NU Sragi .....	47
5. Sarana dan Prasarana MTs. Ma'arif NU Sragi.....	48
6. Keadaan Guru, Karyawan, Peserta Didik MTs Ma'arif NU Sragi .....	49
7. Struktur Organisasi MTs. Ma'arif NU Sragi .....	51
8. Susunan Komite Sekolah MTs. Ma'arif NU Sragi .....	53
9. Tata Tertib Siswa MTs. Ma'arif NU Sragi.....	54
10. Kriteria Point Pelanggaran Tata Tertib MTs. Ma'arif NU Sragi.....	61
B. Aturan etika Berbusana Bagi Siswi di MTs. Ma'arif NU Sragi.....	67
C. Pelaksanaan Dalam Berbusana Muslimah MTs. Ma'arif NU Sragi .....	71

D. Persepsi siswi Terhadap Etika Busana Muslimah MTs. Ma'arif NU Sragi .....	73
---	----

**BAB IV ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA  
BUSANA MUSLIMAH DI MTs. MA'ARIF NU SRAGI  
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Aturan Etika Berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan .....	76
B. Analisis Pelaksanaan Berbusana Muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan .....	80
C. Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Etika Busana Muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.....	84

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	89
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Sarana dan Prasara. MTs. Ma'arif NU Sragi .....	45
Tabel II	Data Guru MTs. Ma'arif NU Sragi .....	46
Tabel III	Data Karyawan MTs. Ma'arif NU Sragi.....	47
Tabel IV	Data Peserta Didik MTs. Ma'arif NU Sragi .....	47
Tabel V	Struktur Organisasi MTs. Ma'arif NU Sragi .....	48
Tabel VI	Susunan Komite Sekolah MTs. Ma'arif NU Sragi .....	49

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini, zaman yang mulai meniru budaya kebarat-baratan. Banyak remaja muslim yang mulai tidak peduli dengan cara berbusana atau berpakaian yang baik. Bahkan sebagian mereka merasa malu memakai busana islami yang dianggap sebagai busana atau pakaian yang kuno (ketinggalan zaman). Di zaman yang mulai mengikuti orang-orang barat, khususnya kaum muslimah, kerap kali mengumbar auratnya. Yang seharusnya mereka malu menampakkan kehormatannya kepada orang lain yang bukan mahramnya, namun zaman sekarang terbalik, justru mereka merasa malu jika tidak mengikuti perkembangan zaman sekarang. Walaupun tidak semuanya demikian.

Perubahan zaman memang tidak bisa dihindari khususnya bagi kalangan remaja muslimah. Kerap dijumpai remaja yang menutupi auratnya dan berjilbab namun belum sesuai dengan kriteria syari'at Islam.

Etika merupakan kumpulan asas atau nilai-nilai yang berkenaan dengan sopan santun pokok bahasannya adalah tingkah laku lahiriyah manusia, yang berada dalam kontrolnya. Tingkah laku tersebut dapat berupa sikap, ucapan atau penampilan seseorang yang ditunjukkan kepada pihak lain.<sup>1</sup>

Islam menyerukan kepada pemeluknya agar menampilkan wajah ceria dihadapan manusia. Penampilan, tingkahlaku dan amalannya berbeda dengan

---

<sup>1</sup> M. Quraisy Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Alqur'an* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 228.

lainnya. Sehingga hal itu dapat menjadi suri tauladan yang baik. Mereka layak mengemban risalah yang agung bagi manusia. Rasulullah saw mengkategorikan penampilan yang kurang menarik, kondisi yang tidak rapih, mengabaikan penampilan. Dan pakaian yang acak-acak merupakan keburukan dan kenistaan. Setelah Islam mengajak pemeluknya agar berpenampilan menarik di tengah-tengah masyarakat, maka Islam juga menyeru kepada wanita muslimah secara khusus untuk berpenampilan anggun, jelas dan berbeda dalam sikap, perilaku dan penampilannya.<sup>2</sup>

Busana merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, kebutuhan manusia selalu berubah-ubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman salah satunya adalah kebutuhan busana dan pakaian. Kebutuhan manusia akan timbul dari dalam nalurinya untuk berhias diri dan melindungi tubuh serta rasa kesusilaan.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini, banyak para remaja memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat islam khususnya para pelajar. Dengan berbusana yang sesuai dengan syariat islam, maka diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik khususnya bagi peserta didik (siswi) tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Seseorang dapat dikenal karena penampilan, tingkah laku, suara, cara berpakaian dan lain sebagainya. Pemilihan busana yang tepat disertai pelengkap busana yang sesuai mempunyai arti besar dalam penampilan

---

<sup>2</sup> Muhammad Ali Al Hasyim, *Kepribadian Wanita Muslimah* (Riyadh: Internasional Islamic Publishing House, 2006), hlm. 153-154.

seseorang. Busana yang serasi dan menarik dapat menambah simpati dan rasa kagum dari orang-orang disekelilingnya.<sup>3</sup>

Mengenai masalah pakaian, pada dasarnya orang-orang muslim adalah orang-orang yang sederhana, gadis-gadisnya diharapkan tidak mengenakan pakaian yang mencolok atau memalukan atau yang menarik perhatian pada daya tarik fisik mereka. Al-Qur'an menegaskan bahwa mereka tidak boleh menunjukkan lekuk tubuhnya pada laki-laki kecuali selain muhrimnya.<sup>4</sup>

Pemilihan lokasi di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan karena di sekolah tersebut sistem pembelajarannya tidak terpisah antara siswa dan siswi, hal itu sudah jelas bahwa dalam berbusana pun harus diperhatikan agar tidak menimbulkan hal-hal yang negatif bagi para siswi.

Oleh sebab itu, permasalahan mengenai pakaian tidak bisa dipandang sebagai hal yang sepele. Selain sebagai perhiasan, tujuan awal berpakaian adalah agar menutup aurat.

Adapun kriteria pakaian busana muslimah menurut syariat, antara lain:

1. Busana seorang wanita muslimah wajib lebar menutup seluruh tubuhnya dari pandangan lelaki bukan mahromnya kecuali bagian yang menurut kebiasaan yang benar boleh dibuka. Yaitu muka, kedua telapak tangan, dan kedua kaki bagian bawah.

---

<sup>3</sup> Aisyah Jafar Radas Saleh, *Teknik dasar Pembuatan Busana* (Jakarta: Debdikbud, 1991), hlm. 17.

<sup>4</sup> Ruqoyyah Waris Maqsod, *Mengenai Remaja Kesurga: Bimbingan Untuk Orang Tua, Remaja, dan Pasangan Muda dalam Menghadapi Problem-Problem Kehidupan Keluarga*, Cet. Ke-1 (Bandung : Al Bayan, 1997), hlm. 68.

2. Hendaknya busana menutup apa yang di baliknya, tidak tipis menerawang, yang karenanya warna kulitnya bisa terlihat di balik busana itu.
3. Hendaknya busana itu jangan ketat tidak membentuk bagian-bagian tubuh.
4. Dalam busana hendaknya wanita jangan menyerupai lelaki.
5. Hendaknya busana itu jangan mengandung suatu hiasan yang menarik perhatian orang saat ia keluar rumah, agar tidak tergolong wanita yang suka tampil dengan perhiasannya.<sup>5</sup>

Memasuki era modern sekarang ini arus teknologi dan informasi semakin mudah dipergunakan bagi semua golongan sehingga dampak yang ditimbulkan semakin kompleks. Salah satu akibat yang dapat dirasakan adalah semakin beratnya tugas yang diemban oleh remaja, khususnya remaja muslimah.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa, remaja diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara. Masa-masa remaja terkenal dengan sebutan transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Masa dewasa juga mulai berfikir tentang tanggung jawab sosial, moral, dan agama. Adapun batas usia remaja, menurut beberapa ahli tidak ada rincian secara khusus tetapi berkisar antara 12 sampai akhir belasan tahun.<sup>6</sup>

Kebiasaan berbusana muslimah berkaitan dengan sumber pengetahuan tentang kewajiban berbusana muslim dan alasan yang mendorong seseorang

---

<sup>5</sup> Syaikh Shaleh bin Fauzan bin Abdillah al-fauzan, *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman* (Tanbihat a'laa ahkami takhtashshu bi al mu'minat Penerjemah: Rahmat Al Arifin Muhammad bin ma'ruf), (Jakarta: PT. Megautama Sofwa Persada, 2003), hlm. 56-60.

<sup>6</sup> Rita L. Atkinson, *Pengantar Psikologi* (jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 135.

untuk menggunakan busana muslim. Sumber pengetahuan tentang kewajiban berbusana muslim berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lain-lain.

MTs. Ma'rif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan terletak di desa Kalijambe, terdiri dari beberapa kelas. Mayoritas peserta didik di MTs adalah peserta didik perempuan atau biasa disebut siswi, siswa diwajibkan mengenakan busana muslim lengkap dengan peci dan siswinya diwajibkan menggunakan busana muslimah. Dengan peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh sekolah bertujuan menanamkan bibit keislaman yang kokoh diawali dengan menutup aurat. Namun siswi-siswi di MTs masih saja ada yang melakukan pelanggaran dengan menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Seperti pakaian yang ketat, hampir membentuk lekuk tubuh, mengenakan jilbab akan tetapi rambutnya sengaja diperlihatkan. Dengan permasalahan tersebut penulis bertujuan ingin memperbaiki kebiasaan siswi yang masih melakukan pelanggaran yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah dan syariat Islam. Melihat fenomena yang kurang baik tersebut, tidak mengurangi nama baik madrasah dan tetap dapat mempertahankan prestasi khususnya dibidang keagamaan, misalnya pada tahun 2013 juara I dan II MTQ tingkat kecamatan dan juara II Dai kecil (Dacil) tingkat kecamatan.<sup>7</sup>

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Peserta Didik Terhadap Etika Busana

---

<sup>7</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Sragi, Pada tanggal, 18 Mei 2014

Muslimah Di MTs. Ma'arif Nu Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?

Sebelum penulis menguraikan susunan skripsi ini lebih lanjut, perlu kiranya penulis jelaskan apa yang dimaksud dengan judul skripsi ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul tersebut.

### **1. Persepsi**

Persepsi dapat sebagai cara pandang atau memahami sesuatu persepsi dapat pula diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>8</sup>

### **2. Peserta didik**

Peserta didik adalah murid perempuan atau murid laki-laki. Yang dimaksud peserta didik disini adalah murid perempuan di MTs. Ma'arif NU Sragi yang aktif dalam semua kegiatan.

---

<sup>8</sup> W. J. S. Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. Ke-3, hlm. 880 .

### 3. Etika Berbusana Muslimah

Etika berbusana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran islam dan penggunaan gaun tersebut mencerminkan seseorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana.<sup>9</sup>

Penulis hanya akan meneliti siswi di MTs. Ma'arif NU Sragi, dengan alasan agar peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian tersebut.

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui persepsi siswi terhadap etika busana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk memberikan gambaran mengenai etika berbusana muslimah dalam lingkungan sekolah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Meningkatkan kedisiplinan para siswi dalam berpakaian.
3. Untuk mengetahui urgensi etika berpakaian khususnya pada siswi.
4. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan tentang etika berpakaian.

---

<sup>9</sup> Busana Faza. Blogspot.com/2012/01/ pengertian-busana-muslim-html akses tgl 23 januari 2014 jam 10.45.

5. Sebagai bahan informasi bagi para guru untuk mengarahkan siswinya agar berpakaian menurut syariat islam.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Allah telah menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, kesempurnaan tersebut ditandai dengan berbagai macam kelebihan yang dimiliki manusia apabila dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan berbagai macam kelebihan tersebut menyebabkan manusia memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda dengan makhluk lainnya. Tugas dan kewajiban tersebut dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Iman merupakan suatu kekuatan yang mendorong manusia untuk selalu berakhlak mulia dan memelihara manusia dari akhlak tercela.<sup>10</sup>

Di dalam buku karangan Imam Suraji yang berjudul "*Etika dalam Perspektif Alquran dan Hadits*", menjelaskan bahwa busana atau pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Fungsi utama busana adalah untuk menutupi aurat yang telah ditentukan oleh syariah di samping fungsinya sebagai perhiasan bagi yang memakainya. Berbusana dengan baik dan benar akan dapat menjaga keharmonisan manusia dari gangguan-gangguan yang dapat membahayakan kesehatan, kebersihan badan dan kehormatan diri yang dimiliki oleh setiap manusia. Dengan demikian berbusana merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia agar menjadi orang yang terhormat dan mampu mempertahankan kehormatannya

---

<sup>10</sup> Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Alquran dan Al-Hadis*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2006), hlm. 16

dalam kehidupan sehari-hari. Busan yang dipakai adalah busana yang bersih, baik dan sesuai dengan aturan yang telah digariskan oleh agama, bukan busana yang mahal dan mewah.<sup>11</sup>

Syaikh Shaleh dalam bukunya "*Sentuhan Nilai Ke fikihan untuk Wanita Beriman*", menjelaskan dalam berbusana hendaklah berdasarkan syariat, dimana busana seorang muslimah wajib lebar menutup seluruh tubuhnya dari pandangan lelaki yang bukan makhromnya. Hendaknya busana menutup apa yang ada dibaliknya. Jangan tipis menerawang yang karenanya warna kulitnya dapat terlihat di balik busana itu dan busana itu jangan ketat membentuk bagian-bagian tubuh.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut M. Quraish Shihab dalam bukunya yang berjudul "*Secercah Cahaya Illahi*", mengatakan bahwa pakaian adalah sesuatu yang paling dahulu terlihat pada penampilan seseorang. Dalam hal ini, agama menggarisbawahi bahwa pakaian, di samping berfungsi sebagai penutup aurat dan hiasan (QS. Al-A'raf : 26), juga sebagai pelindung sengatan panas dan dingin (QS. Al- Nahl : 81). Di samping itu ia juga berfungsi untuk menunjukkan identitas yang membedakan seseorang atau kelompok dengan orang atau kelompok lain (QS. Al-Ahzab : 59).<sup>13</sup>

Menurut M. Quraish Shihab dalam bukunya yang berjudul "*jilbab, pakaian wanita muslimah*", menyatakan tentang fungsi-fungsi pakaian.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 189

<sup>12</sup> Imam Suraji, *Op. Cit*, hlm. 189

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Op. Cit. Hlm.* 229

Fungsi-fungsi itu disebutkan secara tegas dalam sekian banyak ayat-ayat al-Qur'an, diantaranya:

1). QS. Al- A'raf ( 7 ) : 26 ) yang berbunyi:

يَبْنِيْٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِيْ سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا ۗ وَلِبَاسُ  
التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ۗ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

“ Wahai putra-putra adam kami telah menurunkan kepada kamu pakaian yang berfungsi menutup aurat kamu dan bulu (sebagai pakaian indah untuk perhiasan). Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.”

Ayat tersebut mengisyaratkan dua fungsi pakaian yaitu menutup aurat yakni hal-hal yang tidak wajar di lihat orang lain dan rawan “kecelakaan” serta sebagai perhiasan bagi pemakainya.

2). (QS. Al- Nahl( 16 ) : 81 ) yang berbunyi:

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلٰلًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِّنَ الْجِبَالِ  
وَجَعَلَ اٰكِنٰتًا لَكُمْ سَرَٰبِيْلَ تَقِيْكُمْ اَلْحَرَّ وَسَرَٰبِيْلَ تَقِيْكُمْ بَاسَكُمْ  
كَذٰلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَسْلِمُوْنَ ﴿٨١﴾

“(Dan Allah menjadikan bagi kalian dari apa yang telah Dia ciptakan) seperti rumah-rumah, pohon-pohon dan mendung (sebagai tempat bernaung) yang dapat melindungi diri kalian dari sengatan panas matahari (dan Dia jadikan bagi kalian tempat-tempat tinggal digunung) tempat untuk tinggal seperti gua dan liang besar (dan Dia jadikan bagi kalian pakaian) baju-baju gamis (yang memelihara kalian dari panas) dan dari dingin (dan pakaian atau baju besi yang memelihara kalian dalam peperangan) sewaktu kalian berperang yakni dari tusukan dan pukulan senjata di dalam peperangan, seperti baju dan topi besi. (Demikianlah) sebagaimana Dia telah menciptakan semuanya itu (Allah menyempurnakan nikmat-Nya) di dunia (atas kalian) dengan menciptakan segala sesuatu yang menjadi

*keperluan kalian (agar kalian) hai penduduk Mekah (masuk islam) agar kalian mengesakan-Nya.”*

Ayat ini mengisyaratkan fungsi pakaian sebagai pemeliharaan manusia dari sengatan panas dan dingin serta membentengi manusia dari hal-hal yang dapat mengganggu ketentraman.<sup>14</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan penulis adalah skripsi yang ditulis Minhatun Sanayah NIM 23205040 dalam skripsinya yang berjudul “ Etika berpakaian menurut QS. An-Nur dan Al-Ahzab (studi analisis berpakaian mahasiswi jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan 2008)” menyebutkan bahwa menurut hasil penelitiannya didapat sebagian mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008, apabila keluar rumah mengenakan busana muslim yang sesuai dengan syara’.<sup>15</sup>

Menurut Siti Munawaroh NIM 232307009 dengan skripsinya yang berjudul “ Studi komparasi antara ketaatan siswi berjilbab dan siswi tidak berjilbab terhadap peraturan sekolah (studi pada siswa kelas XI SMU Negeri Bandar)” dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa jilbab adalah pakaian yang lebar dan dipakai rangkap oleh wanita di atas pakaian. Di syariatkan berpakaian bagi wanita di dalam islam adalah untuk mewujudkan tujuan yang asasi. Pertama untuk menutup aurat dan menjaga

---

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Jakarta: Lentera Hati, 2006 ), hlm. 44-45

<sup>15</sup> Minhatun Sanayah, *Etika Berpakaian Melalui QS. AN- Nur dan Al-Ahzab (studi analisis berpakaian mahasiswi jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan,* (Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan, 2008)

jangan sampai terjadi fitnah. Kedua, untuk membedakan dari wanita lain dan sebagai penghormatan bagi wanita muslim.<sup>16</sup>

Menurut Moch. Azali NIM 23206180 dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh penerapan berbusana muslim terhadap akhlak sosial mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008”, menyebutkan bahwa dari hasil angket penelitian menunjukkan bahwa penerapan berbusana muslim mahasiswa stain pekalongan angkatan 2008 tergolong sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata sebesar 66,0167 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan berbusana muslim bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 di STAIN Pekalongan tergolong sedang.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah hasil penelitian yang *pertama* bahwa mahasiswa STAIN Jurusan Tarbiyah angkatan 2008 apabila saat keluar rumah mengenakan busana muslim yang sesuai syar’i (pelaksanaan berbusana saat keluar rumah) . Penelitian yang *kedua* berisi mengenai jilbab adalah pakaian yang lebar dan dipakai rangkap oleh wanita di atas pakaian. Di syariatkan berpakaian bagi wanita di dalam islam adalah untuk mewujudkan tujuan yang asasi. Pertama untuk menutup aurat dan menjaga jangan sampai terjadi fitnah. Kedua, untuk membedakan dari wanita lain dan sebagai penghormatan bagi wanita muslim (perintah

---

<sup>16</sup> Siti Munawaroh, “Studi Komparasi Antara Ketaan Siswi Berjilbab Dan Siswi Tidak Berjilbab Terhadap Peraturan Sekolah ( Studi Pada Siswa Kelas XI SMU Negeri Bandar),” , *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: perpustakaan Stain Pekalongan, 2010),

<sup>17</sup> Moch. Azali, “ Pengaruh penerapan berbusana muslim terhadap akhlak sosial mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: perpustakaan Stain Pekalongan, 2008),

berbusana muslim bertujuan menjaga dari fitnah dan sebagai penghormatan bagi wanita muslim). Dan penelitian yang *ketiga* berisi mengenai hasil angket penelitian menunjukkan bahwa penerapan berbusana muslim mahasiswa stain pekalongan angkatan 2008 tergolong sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata sebesar 66,0167 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan berbusana muslim bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 di STAIN Pekalongan tergolong sedang (mengenai penerapan berbusana muslim di STAIN Pekalongan angkatan 2008).

Sedangkan penelitian ini menghasilkan dua persepsi diantaranya persepsi positif dan persepsi negatif adalah sebagai berikut, persepsi positif bahwa berbusana muslimah bukan saja suatu aturan atau tata tertib madrasah saja melainkan suatu kewajiban wanita muslim untuk menutup aurat dan persepsi negatif bahwa tidak semua siswi yang berbusana muslimah berkelakuan atau berakhlak layaknya wanita muslimah, melainkan berbusana karena aturan atau tata tertib dari sekolah (madrasah) bukan dari kesadaran diri sendiri (cara pandang peserta didik atau siswi dalam memahami busana muslimah).

### **3. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa islam mewajibkan kepada setiap muslimah untuk menutup aurat, yakni berbusana muslim. Aurat yang dimaksud yaitu menutup seluruh anggota badan kecuali muka dan telapak kaki. Berbusana muslim yang baik bukan berarti memakai pakaian yang bagus dan mahal,

akan tetapi pakaian yang menutupi aurat wanita dan tidak memperlihatkan lekuk-lekuk tubuh, maksudnya pakaian yang dipakai tidak ketat. Dengan berbusana muslim seseorang diharapkan akan bertingkah laku sesuai dengan etika-etika agama dan syariat agama. Berbusana muslim juga dapat menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti terhindar dari kaum laki-laki yang suka mengganggu kaum perempuan.

Busana muslim merupakan salah satu penjagaan bagi wanita muslimah khususnya dari individu dan masyarakat pada umumnya. Diantaranya dapat membantu kita menundukkan pandangan dan juga menjauhkan wanita dari laki-laki dengan menutup auratnya sehingga tidak mengundang fitnah serta membangkitkan nafsu bagi laki-laki yang melihatnya.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa khususnya para pelajar. Untuk itu para pelajar harus mengetahui bahwa pendidikan islam pada umumnya bertujuan sebagai taraf yang arah pencapaiannya dapat diukur karena menyangkut perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik. Bahwasannya etika itu penting, khususnya dalam berbusana muslim, karena dengan adanya etika berbusana muslim seseorang akan lebih sopan santun dan bertingkah laku.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang penulis maksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>18</sup> Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.<sup>19</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan. Yaitu mengenai unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>20</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>21</sup> Terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah,

---

<sup>18</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka, 2009), hlm. 4

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 3

<sup>20</sup> Syaifudin Azwar, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 8

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 114

Siswi MTs.Ma'arif NU Sragi dari kelas VII sampai dengan IX dan guru BK MTs. Ma'arif NU Sragi.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang tergolong sumber data sekunder adalah buku-buku yang berhubungan judul skripsi ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan antara lain.

#### a. Metode Observasi

Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, yang meliputi etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam.

#### b. Metode Interview

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswi dari kepala sekolah atau guru MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 229

<sup>23</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 27

Sragi Kabupaten Pekalongan tentang etika berbusana muslimah di MTs.  
Ma'rif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana di MTs.  
Ma'rif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka metode analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tersebut adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan proses berpikir secara induktif.<sup>25</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dalam pelaksanaannya data dianalisis menggunakan metode induktif, yaitu suatu cara yang menyajikan data yang berangkat dari fakta kasus, kejadian-kejadian yang kongkrit, kemudian dari kejadian-kejadian yang kongkrit tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit. hlm. 231*

<sup>25</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 40

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan mengetahui pokok bahasan proposal, maka penulis deskripsikan sesuai dengan urutan dari Bab I sampai Bab V sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, berisi tentang persepsi dan etika berbusana muslimah, persepsi siswi meliputi pengertian persepsi, proses persepsi, jenis-jenis persepsi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi serta tujuan persepsi. Etika berbusana muslimah, antara lain meliputi: Pengertian etika busana muslimah, dan etika busana muslimah. Hukum menutup aurat dan memakai busana muslimah, yang di dalamnya membahas fungsi busana muslimah. Hikmah menutup aurat dan memakai busana muslimah.

Bab III Persepsi Siswi Terhadap Etika Berbusana Muslimah di MTs. Ma'arif Nu Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Gambaran umum MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, yang meliputi: Sejarah berdirinya, letak geografis, Visi, Misi dan tujuan, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, Struktur Organisasi MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, susunan komite, tata tertib dan kriterian point pelanggaran di MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, aturan etika berbusana muslimah bagi siswi MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan,

pelaksanaan berbusana muslimah siswi MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan dan data persepsi siswi mengenai etika berbusana muslimah di MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Persepsi siswi terhadap etika busana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan yang meliputi: analisis aturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, analisis pelaksanaan berbusana muslimah di MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan dan analisis persepsi siswi terhadap etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul "*Persepsi Peserta Didik Terhadap Etika Busana Muslimah Di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan*" ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Aturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan adalah secara umum sudah dapat dikatakan menutupi aurat, akan tetapi masih terdapat beberapa siswi yang belum memenuhi kriteria tertentu dalam syariat Islam.
2. Pelaksanaan dalam berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan adalah sudah terlaksana dengan baik, bahwa cara berpakaian atau berbusana siswi MTs. Ma'arif NU Sragi sebagian besar sudah cukup baik dimana para siswa mengenakan seragam yang sopan dan sesuai dengan tata tertib madrasah hanya saja masih ada beberapa yang melakukan pelanggaran seperti rok yang agak ketat dan jilbab yang transparan (terlihat rambutnya).
3. Persepsi peserta didik (siswi) terhadap etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan bahwa ada dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif adalah sebagai berikut:

- a) Persepsi positif bahwa berbusana muslimah bukan saja suatu aturan atau tata tertib madrasah saja melainkan suatu kewajiban wanita muslim untuk menutup aurat.
- b) Persepsi negatif bahwa tidak semua siswi yang berbusana muslimah berkelakuan atau berakhlak layaknya wanita muslimah, melainkan berbusana karena aturan atau tata tertib dari sekolah (madrasah) bukan dari kesadaran diri sendiri.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi sekolah (madrasah), khususnya bagi MTs.Ma'arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut:

1. Peserta didik (siswi) yang memahami dan memilih pola berbusana tertentu, seharusnya tidak sebatas menampakkan identitas, akan tetapi benar-benar sebagai salah satu penjaga kehormatan sebagai siswi yang berlabel sekolah Islam dengan memperhatikan etika dan estetika. Dengan demikian akan mengesankan pribadi siswi yang mandiri, cerdas dan religius.
2. Bagi sekolah, sudah saatnya melakukan perbaikan-perbaikan aturan etika berbusana siswi yang diikuti pelaksanaan dan pemberian sanksi

pelanggaran berbusana, sehingga sekolah benar-benar bisa mencitrakan etika Islam.

3. Bagi kepala sekolah, hendaknya memperhatikan banyak aspek sebagai garapan pendidikan Islam termasuk dalam etika berbusana, sehingga akan mengesankan bahwa pendidikan Islam benar-benar mencitrakan anak didiknya sebagai pribadi yang luhur dan beretika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Salam Thawilah, Abdul Wahhab. 2007. *Panduan Berbusana Islami: berpenampilan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Abu Syuqqah, Abu Halim. 1999. *Kebebasan Wanita*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Affandi, Lisyan. 1996. *Tata Busana 3*. Bandung: Ganeka Extract.
- A. King, Laura. 2010. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif, alih bahasa Brian Mawesdy*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Al-Albani, Muhammadiyah Nashirudin. 2011. *Makin Cantik Dengan Busana Muslimah: kriteria busana muslimah yang sesuai syar'i*. Solo: As-Salam Publishing.
- Al Hasyim, Muhammad Ali . 2006. *Kepribadian Wanita Muslimah*. Riyadh: Internasional Islamic Publishing House.
- Al- Jamal, Ibrahim Muhammad. 2002. *Fikih Wanita*. Bandung: Gema Islami Press.
- Al- Kurdi, Ahmad al-Hajji. 1998. *Hukum-hukum Wanita dalam Islam*. Surabaya: Dimas.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ath Thuri, Hanan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja, Cet Ke-1*. Jakarta: Amzah.
- Atkinso., Rita L. 1997. *Pengantar Psikologi* . jakarta: Erlangga.
- Azali, Moch. 2008. " Pengaruh penerapan berbusana muslim terhadap akhlak sosial mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: perpustakaan Stain Pekalongan.
- Azwar, Saefudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Busana Faza. Blogspot.com/2012/01/ pengertian-busana-muslim-html akses tgl 23 januari 2014 jam 10.45
- Depag RI. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Cv. As-Syifa.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathi bin Abd Al-Muqtadir, bin Ibrahim. 2008. *Wanita Berjilbab VS Wanita Pesolek*. Jakarta: Dar Al-Aqidah.
- Fauzan bin Abdillah al-fauzan bin Syaikh Shaleh. 2003. *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman* (Tanbihat a'laa ahkami takhtashshu bi al mu'minat Penerjemah: Rahmat Al Arifin Muhammad bin ma'ruf). Jakarta: PT. Megautama Sofwa Persada.

<http://metabied.wordpress.com/2009/10/30/aqidah-akhlak/>, diakses tanggal 10 september 2014 jam 08:50.

- Munawaroh, Siti. 2010. "Studi Komparasi Antara Ketaan Siswi Berjilbab Dan Siswi Tidak Berjilbab Terhadap Peraturan Sekolah ( Studi Pada Siswa Kelas XI SMU Negeri Bandar)," , *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: perpustakaan Stain Pekalongan.
- Moleong , Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Poerwadinata, W. J. S. 2005. *Kamus Besar Bhasa Indonesia*, Cet ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Radias Saleh, Aisyah Jafa. 1991. *Teknik dasar Pembuatan Busana*. Jakarta: Debdikbud.
- Rahmad, Jalaludin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, Rahman Abdul dan Abdul Wahab Muhibb. 2004. *Psikologo Dalam Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Saniyah, Minhatun. 2008. "Etika Berpakaian Melalui QS. AN- Nur dan Al-Ahzab (studi analisis berpakaian mahasiswi jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Shahrur. Muhammad. 2004. *Metodologi Fikih Islam kontemporer , Terjemah*. Yogyakarta: Elsaq.
- Shihab, M. Quraisy. 2004. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraisy. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Alqur'an* . Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraisy. 1998. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sobur, Alek. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Strauss, Anselm, dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisi Data*. Yogyakarta: Pustaka.
- Sujanto, Agus. 2001. *Psikologi Umum*. Cet Ke-14. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi. 2006. *Etika & Tanggung Jawab: Profesi Hukum Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika Dalam Perspektif Al-Hadis*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.

- Syaikh Shaleh bin Fauzan bin Abdillah Al Fauzan. 2003. *Sentuhan Nilai Ke-fkihan Untuk Wanita Beriman* (Tanbihat a'laa ahkami takhtashshu bi al mu'minat Penerjemah: Rahmat Al Arifin Muhammad bin ma'ruf). Jakarta: PT. Megautama Sofwa Persada.
- Tahido Yanggo, Huzaemah. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Perpustakaan Nasional: Graha Indonesia.
- Toha, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Peersada.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Edisi IV*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waris Maqsod, Ruqoyyah. 1997. *Mengenai Remaja Kesurga: Bimbingan Untuk Orang Tua, Remaja, dan Pasangan Muda dalam Menghadapi Problem-Problem Kehidupan Keluarga*, Cet. Ke-1. Bandung : Al Bayan.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. Ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zubair, Achmad Charris. 1995. *Kuliah Etika*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

*Lampiran:*

## **PANDUAN INSTRUMENT PENELITIAN**

### **A. Metode Observasi**

1. Situasi dan kondisi lokasi MTs. Ma'arif NU Sragi.
2. Lingkungan di MTs. Ma'arif NU Sragi.

### **B. Metode Interview**

- Wawancara dengan Siswi

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2. Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
3. Menurut busana yang baik itu seperti apa?
4. Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
5. Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
6. Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
7. Apakah saudara menganggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?

8. Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?

➤ Wawancara dengan GURU BK

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Bagaimana peraturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi?
2. Bagaimana pandangan ibu mengenai cara berbusana siswi di MTs. Ma'arif NU Sragi? Apakah ada perbedaan dari tahun ketahun?
3. Sejauh ini apakah ada siswi yang melanggar peraturan etika berbusana di MTs. Ma'arif NU Sragi?
4. Apakah ada sanksi bagi siswi yang melanggar atau tidak mentaati peraturan berbusana yang ada di MTs. Ma'arif NU Sragi?
5. Apa yang melatar belakangi siswi melakukan pelanggaran etika berbusana di MTs. Ma'arif NU Sragi?
6. Apakah etika berbusana muslimah sudah terlaksana dengan baik di MTs. Ma'arif NU Sragi? Jika iya/belum seperti apakah contohnya?
7. Apakah ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaan mentertibkan siswi dalam berbusana muslimah? Jika iya, apa hambatannya?

C. Dokumentasi dari MTs. Ma'arif NU Sragi

## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

### **PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA BUSANA MUSLIMAH**

#### **DI MTs. MA'ARIF NU SRAGI KECAMATAN SRAGI**

#### **KABUPATEN PEKALONGAN**

➤ Wawancara dengan Siswi

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2. Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
3. Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
4. Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
5. Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
6. Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
7. Apakah saudara menganggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
8. Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/tidak, apa alasannya?

➤ Wawancara dengan Guru BK

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Bagaimana peraturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi?
2. Bagaimana pandangan ibu mengenai cara berbusana siswi di MTs. Ma'arif NU Sragi? Apakah ada perbedaan dari tahun ketahun?
3. Sejauh ini apakah ada siswi yang melanggar peraturan etika berbusana di MTs. Ma'arif NU Sragi?
4. Apakah ada sanksi bagi siswi yang melanggar atau tidak mentaati peraturan berbusana yang ada di MTs. Ma'arif NU Sragi?
5. Apa yang melatar belakangi siswi melakukan pelanggaran etika berbusana di MTs. Ma'arif NU Sragi?
6. Apakah etika berbusana muslimah sudah terlaksana dengan baik di MTs. Ma'arif NU Sragi? Jika iya/belum seperti apakah contohnya?
7. Apakah ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaan mentertibkan siswi dalam berbusana muslimah? Jika iya, apa hambatannya?

## TRANSKIP WAWANCARA GURU BK

Narasumber : Ibu Dwi Astuti, S.Pd

Tanggal : 15 September 2014

Jabatan : Guru BK

Waktu : 09:00 WIB

1.	Peneliti	Bagaimana peraturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi?
2.	Responden	Bajunya dimasukkan, berseragam yang dilengkapi bed, berpeci bagi siswa dan berjilbab bagi siswi.
3.	Peneliti	Bagaimana pandangan ibu mengenai cara berbusana siswi di MTs. Ma'arif NU Sragi? Apakah ada perbedaan dari tahun ketahun?
4.	Responden	dengan cara mengenakan atau berpakaian dengan sopan dan rapi dimana siswi mengenakan pakaian atau seragam yang dimasukkan dengan menggunakan ikat pinggang, seragam yang tidak ketat, berjilbab dan bersepatu hitam. Berbicara tentang apakah ada perbedaan dalam berbusana dari tahun ketahun di MTs. Ma'arif NU Sragi ini hanya sedikit mengalami perubahan pada warna rok saja, diantaranya seragam hari rabu dan kamis yang tadinya baju batik dan rok biru osis, sekarang diganti dengan baju batik tetap dan rok warna putih, mengenai cara berpakaianya masih tetap sama baju yang dimasukkan dengan dilengkapi ikat pinggang, berjilbab dan bersepatu hitam.

5.	Peneliti	Sejauh ini apakah ada siswi yang melanggar peraturan etika berbusana di MTs. Ma'arif NU Sragi?
6.	Responden	Menurut bu Dwi pastinya ada, karena setiap siswi pasti memiliki kesadaran untuk menaati peraturan yang berbeda-beda, di MTs.Ma'arif NU Sragi yang melakukan pelanggaran justru kebanyakan kelas VIII dimana pada usia kelas VIII ini mereka lebih sulit diatur dalam rangka mencari jati diri mereka. Sedangkan kelas VII masih terbawa suasana SD dimana mereka memiliki rasa takut atau patuh yang cukup baik terhadap aturan yang ditetapkan oleh madrasah. Dan kelas IX rata-rata baik karena nilai kerapian serta tingkah laku mereka dijadikan nilai untuk membantu hasil kelulusan mereka.
7.	Peneliti	Apakah ada sanksi bagi siswi yang melanggar atau tidak mentaati peraturan berbusana yang ada di MTs. Ma'arif NU Sragi?
8.	Responden	ada, diantaranya pertama siswi ditegur, jika masih melakukan pelanggaran siswi diberikan peringatan dan jika sampai tiga kali melakukan pelanggaran busana siswi dibina dan orang tua atau wali dipanggil untuk melakukan perjanjian dengan pihak madrasah jika siswi melakukan pelanggaran kembali orang tua siap jika anaknya dikembalikan.
9.	Peneliti	Apa yang melatar belakangi siswi melakukan pelanggaran etika berbusana di MTs. Ma'arif NU Sragi?
10.	Responden	alasan siswi melakukan pelanggaran dikarekan ingin diperhatikan dan biasaya karena perilaku yang tidak disiplin.
11.	Peneliti	Apakah etika berbusana muslimah sudah terlaksana dengan baik di MTs. Ma'arif NU Sragi? Jika iya/belum seperti apakah contohnya?

12.	Responden	Cukup baik, hanya perlu perbaikan untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam berseragam.
13.	Peneliti	Apakah ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaan mentertibkan siswi dalam berbusana muslimah? Jika iya, apa hambatannya?
14.	Responden	Sedangkan mengenai hambatan pastinya ada, biasanya hambatan yang sering terjadi siswi sulit diperingatkan, alasan baju atau rok yang sudah kekecilan dan orang tua belum mampu membelikan lagi hambatannya itu sering terjadi.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Desi Wulandari

Tanggal : 26 September 2014

Jabatan : Siswi Kelas VIII A

Waktu : 09:00 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana muslimah adalah busana yang dapat menutupi aurat, tidak ketat dan panjang, sudah berbusana muslim, sudah berbusana muslim.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	Setuju, karena dengan berbusana muslim dapat melindungi dari panas dan dingin juga terhindar dari hal-hal yang tidak baik seperti terhindar dari fitnah akibat pakaian yang tidak sopan. Busana muslim adalah busana yang wajib dikenakan wanita muslimah.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Sopan, bersih dan dapat menutup aurat.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?

8.	Responden	Ada, di sekolah berbusana muslimah di rumah tidak.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Menaati peraturan.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak, karena sudah perintah agama Islam.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengangap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, karena tidak memenuhi kewajiban wanita yang beragama Islam.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman, sudah biasa.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Dewi Rosita

Tanggal : 26 September 2014

Jabatan : Siswi Kelas VIII A

Waktu : 09:45 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah?  Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana muslimah adalah baju yang sopan, berlengan panjang, berjilbab, tidak ketat dan dapat menutupi tubuh (aurat).
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	setuju, karena busana muslimah adalah busana yang menutupi aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Busana yang panjang dapat menutup aurat.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, di rumah tidak pakai di sekolah pakai.

9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Menaati peraturan.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak, karena sudah kewajiban wanita muslimah.
13.	Peneliti	Apakah saudara menganggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdoasa, karena tidak menaati perintah Allah SWT.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman, sudah biasa..

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Ika Nur Fadlilah

Tanggal : 26 September 2014

Jabatan : Siswi Kelas VIII A

Waktu : 08:00 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	busana muslimah yaitu busana yang dianjurkan oleh agama islam. Sudah ber busana muslimah.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	setuju, karena adanya suatu etika busana muslim bertujuan agar menutupi aurat wanita muslimah.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Busana yang menutupi aurat wanita.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, di sekolah berbusana muslim dirumah tidak.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana peraturan secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Menaati peraturan.

11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak, karena kewajiban.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengaanggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, karena tidak menaati ajaran agama Islam.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman, sudah kebiasaan sehari-hari.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Baqiyyatus Sholihah

Tanggal : 27 September 2014

Jabatan : Siswi Kelas VIII B

Waktu : 08:00 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	busana muslimah merupakan busana muslim atau pakaian yang harus dipakai untuk menutupi aurat. Sudah berbusana muslim.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	setuju karena busana muslim jika dikenakan oleh wanita muslimah terlihat lebih bagus dan lebih sopan, dengan adanya kesopanan maka etika berbusana muslim lebih diutamakan untuk menjaga nama baik wanita muslim.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Bersih, sopan dan menutup aurat.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, di rumah biasa pakai baju pendek, di sekolah

		berbusana muslimah.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Menaati peraturan
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak, karena perintah Allah SWT.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengangap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, karena tidak memenuhi kewajiban wanita muslimah.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman, kerena terbiasa.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Dewi Lailatul Karimah

Tanggal : 27 September 2014

Jabatan : Siswi Kelas VIII B

Waktu : 09:00 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana muslimah adalah busana yang menutupi aurat dan busana yang wajib dipakai oleh umat muslim. Sudah .
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	setuju, karena tujuan adanya etika berbusana muslimah adalah suatu kewajiban wanita muslim untuk menutupi aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Baju panjang, tidak ketat, bersih dan menutupi aurat.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Tidak, sama saja ber busana muslim.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau

		muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Menaati peraturan sekolah dan menaati ajaran agama.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak, karena kewajiban muslimah.
13.	Peneliti	Apakah saudara menganggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, melanggar perintah Allah SWT.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman, karena sudah biasa.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Dian Palupi

Tanggal : 27 September 2014

Jabatan : Siswi Kelas VIII B

Waktu :09:45 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana muslimah adalah busana yang wajib dipakai oleh orang muslim.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	tidak, karena etika busana muslim hanya akan mempersulit ruang gerak wanita muslim.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Bersih, sopan dan dapat menutup aurat.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, di rumah hanya berkaos pendek dan celana pendek selutut, agar lebih santai. Di sekolah memakai karena peraturan.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau

		muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Menaati peraturans sekolah.
11.	Peneliti	Apakah saudari menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak, sudah kewajiban.
13.	Peneliti	Apakah saudari mengaanggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, kerena tidak menaati aturan agama.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Tidak, kadang-kadang tidak PD.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Nailatul Fadlilah  
Tanggal : 26 September 2014  
Jabatan : Siswi Kelas VIII A  
Waktu : 07: 15 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah?  Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana muslimah adalah busana yang wajib dipakai oleh orang muslim.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	setuju, karena tujuan adanya etika berbusana muslimah adalah suatu kewajiban wanita muslim untuk menutup aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Yang dapat menutup aurat.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, jika di madrasah memakai busana muslimah dan di rumah tidak memakai busana muslimah.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau

		muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Untuk memenuhi peraturan sekolah.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tergantung modelnya, kalau model jaman dulu ya ketinggalan jaman, kalau model sekarang ya tidak.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengaanggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, karena melanggar kewajiaban.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	tidak nyaman karena memakai busana muslimah itu terlihat seperti ibu-ibu.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Puput Deva Palupi  
Tanggal : 26 September 2014  
Jabatan : Siswi Kelas VIII A  
Waktu : 10:30 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana yang dipakai umat muslim, sudah berbusana muslim.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	Setuju, karena untuk menutup aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Tidak ketat dapat menutup aurat wanita.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	bahwa ada perbedaan dalam berbusana jika di rumah tidak memakai busana muslimah dan jika di madrasah memakai busana muslimah karena itu merupakan aturan dari madrasah.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau

		muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Untuk memenuhi perintah Allah SWT.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak karena kewajiban umat muslim.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengangap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, melanggar perintah Allah SWT.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	nyaman karena sudah terbiasa memakai busana muslimah jika di madrasah.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Rina Suswati

Tanggal : 27 September 2014

Jabatan : Siswi Kelas VIII B

Waktu : 10:45 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana yang baik, yang bisa untuk menutup aurat, sudah.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	Setuju, karena berbusana muslim itu menyenangkan.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	Busana yang sopan yang dapat menutup aurat.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	tidak ada karena di madrasah memakai busana muslimah di rumah juga memakai busana muslimah”.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau

		muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Memenuhi perintah agama.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak, karena busana muslim adalah kewajiban muslimah.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengaanggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa, karena tidak memenuhi kewajiban umat muslimah.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	nyaman karena sudah biasa memakai busana muslimah baik di rumah maupun di madrasah ( sekolah ).

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Khasanul Hidayah

Tanggal : 27 September

Jabatan : Siswi Kelas VIII B

Waktu : 11:45 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana yang digunakan muslim untuk menutup aurat, sudah.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	Setuju, karena untuk menutupi aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	menurutnya busana yang baik itu busana yang dapat menutupi aurat, tidak ketat dan tidak menerawang
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, di rumah tidak berjilbab di sekolah berjilbab.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?

10.	Responden	Alasannya adalah untuk menutupi aurat, memenuhi kewajiban sebagai wanita muslim dan jika di madrasah karena peraturannya berbusana muslimah.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	tidak ketinggalan zaman karena berbusana muslimah adalah suatu kewajiban, dan wanita yang tidak mengenakan busna muslimah berdosa karena tidak menaati kewajiban yang sudah di tetapkan Allah SWT.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengaanggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa karena melanggar kewajiban.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman. Sudah biasa.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Silvi Admiyah

Tanggal : 27 September

Jabatan : Siswi Kelas VIII B

Waktu : 12:45 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana yang sopan dilengkapi jilbab untuk menutup aurat, sudah.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	Setuju, karena untuk menutupi aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	busana yang baik itu busana yang bersih, tidak ketinggalan model terbaru sopan dan bagus dipandang.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, sekolah berjilbab karena peraturan di rumah

		tidak karena masih keluarga.
9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Iya, sudah terbiasa.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Tidak ketinggalan zaman karena disamping menutup aurat itu suatu kewajiban zaman sekarang juga busana muslim sudah banyak model-model yang bagus tidak kalah dengan pakaian yang bukan pakaian muslimah, sudah pasti berdosa karena melanggar kewajiban.
13.	Peneliti	Apakah saudara mengangap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Berdosa melanggar perintah Allah SWT.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman, sudah biasa.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Herlina Afiani

Tanggal : 27 September

Jabatan : Siswi Kelas VIII B

Waktu : 09:45 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana yang sopan dilengkapi jilbab untuk menutup aurat, sudah.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	Setuju, karena untuk menutupi aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	bahwa busana yang baik itu adalah busana yang dapat menutupi aurat dan harus tidak menerwang, tebal dan tidak membentuk tubuh.
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, sekolah berjilbab karena peraturan di rumah tidak karena masih muhrim orang yang di rumah.

9.	Peneliti	Apa alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Untuk menutupi aurat.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	Wanita yang mengenakan busana muslim pastinya tidak ketinggalan zaman karena wanita diwajibkan menutupi auratnya.
13.	Peneliti	Apakah saudara menganggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	Sudah sangat jelas bahwa wanita yang tidak berbusana muslim atau tidak menutupi auratnya berdosa karena menutup aurat adalah suatu kewajiban.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Nyaman, karena terbiasa.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWI

Narasumber : Tuti Anisah  
Tanggal : 26 September  
Jabatan : Siswi Kelas VIII A  
Waktu : 09:45 WIB

1.	Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Sudahkah anda berbusana muslimah sesuai syariat islam?
2.	Responden	Busana yang sopan dilengkapi jilbab untuk menutup aurat, sudah.
3.	Peneliti	Apakah saudara setuju dengan adanya etika dalam berbusana, khususnya berbusana muslimah? Apa alasannya?
4.	Responden	Setuju, karena untuk menutupi aurat.
5.	Peneliti	Menurut saudara busana yang baik itu seperti apa?
6.	Responden	busana yang baik itu adalah busana yang sopan, lengan panjang, rok atau celana tidak ketat, tidak menerawang dan harus dapat menutupi aurat
7.	Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam berbusana di madrasah dan di rumah? Jika iya/tidak apa alasannya?
8.	Responden	Ada, sekolah berjilbab karena peraturan di rumah tidak karena muhrim masih keluarga.s.

9.	Peneliti	Apakah alasan saudara berbusana secara islami atau muslimah? Jika iya/tidak apa alasannya?
10.	Responden	Iya, karena kewajiban.
11.	Peneliti	Apakah saudara menganggap berbusana muslimah itu ketinggalan jaman?
12.	Responden	ketinggalan zaman, karena busana muslim pada umumnya yang mengenakan ibu-ibu. Tidak karena berbusana muslim harus dilakukan dengan kesadaran, jika berbusana muslim dengan paksaan percuma saja tidak di landasi keikhlasan.
13.	Peneliti	Apakah saudara menganggap jika wanita yang tidak berbusana muslimah itu berdosa ? jika iya apa alasannya?
14.	Responden	berdosa karena melanggar kewajiban Allah SWT.
15.	Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dalam berbusana muslimah? jika iya/ tidak, apa alasannya?
16.	Responden	Sebenarnya tidak, karena saya kadang-kadang merasa kepanasan.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosmasabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/710/ 2014  
Lamp :  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 21 Mei 2014

Kepada

Yth. Drs. H. Fachrullah, M. Hum

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NADIROTUL ASRORIYAH**  
NIM : 2021110020  
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

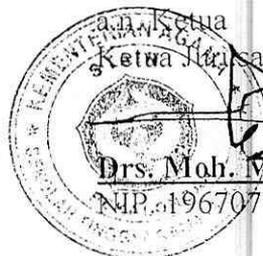
**”PERSEPSI SISWI TERHADAP ETIKA BUSANA MUSLIMAH DI MTs MA'ARIF NU SRAGI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Tarbiyah  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kosambi No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 42448, Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.09/1114/2014

Pekalongan, 12 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs MA'ARIF NU SRAGI

di-

**KECAMATAN SRAGI**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NADIROTUL ASRORIYAH**  
NIM : 2021110020  
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

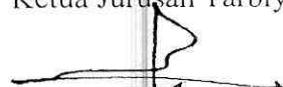
**”PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA BUSANA MUSLIMAH DI MTs MA'ARIF NU SRAGI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA

**MTs. MA'ARIF NU SRAGI**

**KABUPATEN PEKALONGAN**

Jl. Raya Kalijambe – Sragi No.33-Pekalongan ☎ (0285) 4476163 ✉ 51155 email : mtsnusragi@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MTs. K/19/Ket. 023/IX/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs. Ma'arif NU Sragi Kab. Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **NADIROTUL ASRORIYAH**  
NIM : 2021110020  
Semester : IX

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar-benar pernah melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul:

**“ PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP ETIKA BUSANA MUSLIMAH DI MTs.  
MA'ARIF NU SRAGI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Sragi, 22 September 2014



Kepala Madrasah  
**Drs. Nurtiyono, M.Pd. I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

Lampiran

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Nadirotul Asroriyah
- b. NIM : 202 111 0020
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan 12 mei 1992
- d. Jenis Kelamin : perempuan
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. Agama : Islam
- g. Alamat : Ds. Sumub Kidul Rt 19/06 Kecamatan  
Sragi Kabupaten Pekalongan.

### IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Wajito
- b. Pekerjaan : Wirasuasta
- c. Nama Ibu : Mulatsih
- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- h. Alamat : Ds. Sumub Kidul Rt/Rw 19/06 Kecamatan  
Sragi Kabupaten Pekalongan.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Sumub Kidul 01 Kec. Sragi Kab. Pekalongan. Lulus tahun 2004
2. MTs. Ma'arif NU Sragi Kec. Sragi Kab. Pekalongan. Lulus tahun 2007
3. SMA 1 Sragi Kec Sragi Kab. Pekalongan. Lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



Nadirotul Asroriyah  
NIM. 2021110020